

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dengan judul penelitian Motivasi Kerja Karyawan *Freelance* di ONE Wedding Organizer Bandung, peneliti menggunakan metode kuantitatif sebagai metode penelitian dengan pendekatan deskriptif untuk memecahkan komponen pokok sesuai pada faktor rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Penelitian kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel (Creswel, 2013). Peneliti menggunakan statistik deskriptif untuk mengerjakan analisis data. Terdapat empat karakteristik untuk menggunakan statistik deskriptif dalam melakukan analisis data yaitu, tabel distribusi frekuensi, tendensi sentral, variabilitas, dan penyajian grafik (Riyanto, 2011).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian untuk menjadi sasaran dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban atau jalan keluar dari permasalahan yang ada. Arikunto (2001) menegaskan bahwa tujuan dari penelitian adalah untuk melihat jangkauan atau komponen utama dari suatu masalah penelitian.

Objek penelitian peneliti yaitu motivasi kerja karyawan *freelance* di ONE Wedding Organizer Bandung yang merupakan salah satu perusahaan penyelenggara pernikahan di Kota Bandung dan saat sudah berdiri sejak tahun 2003 dengan memberikan layanan jasa berupa *wedding organizer*, *wedding planner*, dan *wedding consultant*. ONE Wedding Organizer juga berlokasi di Komplek Mekarwangi Jl. Mekar Sejahtera No. 10, Bandung. Penulis mengambil karyawan *freelance* di ONE Wedding Organizer Bandung menjadi responden pada penelitian ini dengan lama bekerja minimal selama dua tahun.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015) mengatakan bahwa populasi ialah suatu objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu berdasarkan tujuan penelitian yang kemudian akan ditarik kesimpulannya. Selain itu populasi bagi Bougie dan Sekaran (2013) adalah keseluruhan suatu kelompok atau kumpulan pada suatu fenomena menarik yang terjadi yang akhirnya akan diselidiki oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini yaitu karyawan *freelance* pada perusahaan ONE Wedding Organizer Bandung.

2. Sampel

Menurut Nurhayati (2012) sampel ialah sebagian dari populasi yang diambil oleh peneliti untuk diamati dalam ukuran dan jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan populasi.

Peneliti mengambil 20 karyawan *freelance* aktif dengan lama bekerja lebih dari dua tahun di ONE Wedding Organizer Bandung sebagai sampel. Peneliti menggunakan sampel jenuh, biasa dapat disebut sebagai sensus, sebagai bagian dari pendekatan pengambilan sampel non-probabilitas. Dengan jumlah populasi yang sedikit atau kurang dari 30, peneliti memutuskan untuk menggunakan seluruh populasi sebagai sampel (Ruane, 2013).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah pengambilan data yang diutamakan karena mempunyai *value* yang strategis dalam sebuah penelitian, hal itu dilakukan untuk mendapatkan data-data berupa primer ataupun sekunder (Sugiyono, 2013). Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Mekanisme pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

a. Survei

Survei adalah pemeriksaan terhadap suatu penelitian yang dilakukan dengan cara komperhensif. Survei didalam penelitian biasanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memiliki tujuan agar mengetahui; siapa mereka, apa yang mereka rasakan, apa yang mereka pikir, dan kecenderungan terhadap suatu tindakan (Hartono, 2004).

Peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* kepada karyawan *freelance* pada ONE Wedding Organizer Bandung.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah alat pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui suatu hal dari responden yang menghasilkan data secara mendalam. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur yang dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada beberapa responden dengan pertanyaan yang sama (Sugiyono, 2009).

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011) kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket atau kuesioner tertulis berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan serta pernyataan.

Data kuesioner yang diperoleh dilakukan penyebaran secara *online* melalui *link google form* pada *whatsapp*, dan *direct message Instagram*. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini, yaitu berjenis kuesioner langsung dan tertutup. Kuesioner dibuat untuk mendapatkan data yang berupa penilaian terhadap faktor *motivational* dan faktor *hygiene* motivasi kerja karyawan *freelance*.

Menurut Cooper dan Schindler (2008) dalam menganalisa dan mengukur hasil jawaban dari kuesioner yang sudah disebar, peneliti menggunakan alat ukur yaitu berupa Skala *Likert*. Dengan menggunakan Skala *Likert*, hasil dari penelitian dapat menghasilkan data interval. Jawaban yang dihasilkan pada Skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, setiap *item* intrumennya seperti pada tabel berikut:

TABEL 4
BOBOT NILAI SALA LIKERT

BOBOT	SKALA LIKERT
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono (2015)

b. Pedoman Wawancara

Menurut Pamungkas (2016) pedoman wawancara dilakukan oleh peneliti dengan bersifat terstruktur, peneliti menyiapkan pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber terkait dengan topik dan masalah penelitian untuk mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sanjaya (2013) definisi operasional adalah ketentuan yang dirumuskan oleh peneliti mengenai sebutan-sebutan yang menjadi permasalahan pada penelitian dengan maksud dan tujuan untuk membandingkan pandangan peneliti dengan orang-orang yang terkait dalam penelitian tersebut.

Operasional variabel bertujuan memilih skala ukuran pada tiap variabel sehingga hipotesis dan alat bantu yang dapat digunakan dengan tepat. Operasional variabel juga dibutuhkan untuk memastikan jenis variabel sampai indikator dari beberapa variabel tersebut.

TABEL 5
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	NO
Motivasi <i>Dual Factor Theory of Job Satisfaction and Motivation</i> muncul dari kepuasan dan ketidakpuasan dengan disebut Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Frederick Herzberg dalam Joshi (2013)	Intrinsik (Motivational)	Prestasi	Pentingnya prestasi bagi <i>freelance</i> dalam bekerja	Q1
			Keinginan <i>freelance</i> memiliki prestasi dalam bekerja	Q2
		Tantangan Kerja	Kesanggupan <i>freelance</i> melaksanakan tugas yang menantang	Q3
			Kesanggupan <i>freelance</i> melaksanakan tugas tanpa bantuan	Q4

TABEL 6
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL (LANJUTAN)

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	NO	
<p>Motivasi</p> <p><i>Dual Factor Theory of Job Satisfaction and Motivation</i> muncul dari kepuasan dan ketidakpuasan dengan disebut Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik</p> <p>Frederick Herzberg dalam Joshi (2013)</p>	<p><i>Motivational</i> (Intrinsik)</p>	Penghargaan	Pimpinan memberikan pujian terhadap pekerjaan yang berhasil diselesaikan	Q5	
			Kepuasan <i>freelance</i> terhadap penghargaan yang diberikan	Q6	
		Nilai Pekerjaan	Nilai dari suatu pekerjaan berpengaruh bagi kemampuan <i>freelance</i>	Q7	
			Hasil dari pekerjaan <i>freelance</i> memberikan pengaruh pada <i>wedding event</i>	Q8	
		Tanggung Jawab	Pimpinan memberikan tanggung jawab sesuai dengan pengalaman	Q9	
			Bersedia lembur untuk menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan	Q10	
		Peluang untuk Promosi	Promosi jabatan bukan diberikan karena lama bekerja <i>freelance</i>	Q11	
			Promosi jabatan dalam pekerjaan sesuai dengan kinerja <i>freelance</i>	Q12	
		<p><i>Hygiene</i> (Ekstrinsik)</p>	<p>Pembatasan Kebijakan dan Prosedur Manajemen</p>	Perlu adanya peraturan agar <i>freelance</i> disiplin bekerja	Q13
				Perlu adanya sanksi agar <i>freelance</i> dapat bertanggung jawab	Q14

TABEL 7
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL (LANJUTAN)

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM PERNYATAAN	NO
<p style="text-align: center;">Motivasi</p> <p style="text-align: center;"><i>Dual Factor Theory of Job Satisfaction and Motivation</i> muncul dari kepuasan dan ketidak puasan dengan disebut Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik</p> <p style="text-align: center;">Frederick Herzberg dalam Joshi (2013)</p>	<p style="text-align: center;"><i>Hygiene</i> (Ekstrinsik)</p>	Pengawasan	Pengawasan langsung atasan membuat pekerjaan tugas berjalan dengan setuju	Q15
			Penilaian kinerja <i>freelance</i> secara objektif oleh pimpinan	Q16
		Gaji	Pemberian gaji <i>event</i> sesuai dengan tanggung jawab	Q17
			Pemberian gaji <i>event</i> sesuai tempo	Q18
		Kondisi Pekerjaan	Kondisi pekerjaan pada <i>wedding event</i> berpengaruh atas keberhasilan kinerja <i>freelance</i>	Q19
			Kondisi pekerjaan tergantung gaya kepemimpinan atasan	Q20
		Hubungan dengan Manajemen	<i>Freelance</i> perlu mendapat informasi yang setuju dari atasan	Q21
			<i>Freelance</i> memiliki hubungan kerja yang setuju dengan atasan	Q22
		Lingkungan Kerja	Tidak ada senioritas dalam lingkungan kerja antar sesama <i>freelance</i>	Q23
			Bekerja di <i>ONE Wedding Organizer</i> membuat <i>freelance</i> dapat memperluas relasi	Q24

F. Analisis Data

Data yang bersifat ordinal dievaluasi oleh peneliti dengan menggunakan analisis deskriptif. Data ordinal adalah informasi yang mengandung karakteristik yang berbeda dari item berjenjang. Yang membedakannya adalah adanya suatu posisi yang dinyatakan dalam suatu tatanan di mana seseorang memiliki nilai yang lebih tinggi/lebih besar.

Peringkat relatif suatu kelompok digambarkan dengan menggunakan kriteria evaluasi, yang didasarkan pada yang terendah hingga tertinggi. Analisis data sering dilengkapi dengan "skor" yang menunjukkan tingkat evaluasi.

1. Uji Validitas

Dengan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, reliabilitas instrumen penelitian diuji. Penelitian ini menggunakan teknik yang membandingkan nilai setiap item dengan jumlah total. Jumlah dari semua hal adalah skor akhir. Ketika pertanyaan terkait secara substansial memiliki skor gabungan yang menunjukkan semua item dapat membantu dalam mengkomunikasikan apa yang perlu diungkapkan, hasilnya dianggap sah. Persamaan korelasi *product-moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r: koefisien korelasi

n: banyaknya data

X: nilai skor *item* instrumen pembanding

Y: nilai skor *item* instrument yang dicari validitasnya

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah teknik yang digunakan untuk mengukur salah satu indikator kuesioner. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengukur seberapa banyak temuan pengukuran stabil atau tidak berfluktuasi dari waktu ke waktu, dan seberapa andal mereka dalam hal bebas dari pembacaan yang tidak akurat. Teknik Alpha Cronbach digunakan dalam penelitian ini sebagai uji reliabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_2^j}{S_2} \right)$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas tes

k: Jumlah pertanyaan

$\sum S_2^j$: Jumlah varian skor

S_2 : Varian total

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model pengujian, variabel residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model One Sample Kolmogrov-Smirnov Test yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai Sig. dari One Sample Kolmogrov-Smirnov Test lebih besar dari 0,05 dan distribusi tidak dapat dikatakan normal apabila nilai Sig. di bawah 0,05 (Ghozali, 2018).

4. Statistik Deskriptif

Metode penelitian yang di dalamnya terdapat kumpulan data dan bentuk penyajiannya juga berkaitan dengan adanya data-data yang memberikan informasi yang berguna (Walpole, 2016). Metode ini mendeskripsikan bagaimana kondisi dari data-data yang didapatkan oleh penulis dan bentuk penyajiannya dengan uraian singkat dan dengan bentuk tabel, diagram, grafik, atau bentuk lainnya.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 8
JADWAL PENELITIAN

NO	KEGIATAN	JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menentukan Lokus																												
2	Menentukan Topik Penelitian																												
3	Melakukan Perizinan Penelitian																												
4	Pra-Survei																												
5	Bimbingan																												
6	Penyebaran Kuesioner																												
7	Penyelesaian Laporan																												
8	Pengumpulan Laporan																												